



Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Dengan Preferensi Investor Sebagai Variabel Moderasi

Lilian S Loppies¹, Maria J F Esomar², Evracia Turukay³, Jacsy Tubalawony⁴, Meilin Thesman⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia
Email: dyahesomar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi dengan preferensi investor sebagai variabel moderasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon. Subjek pada penelitian ini berjumlah 93 mahasiswa dengan penjabaran 32 mahasiswa Fakultas Ekonomi Kelompok Studi Pasar Modal Tahun 2018-2019 dan 61 mahasiswa Jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan Tahun 2016-2018 secara umum. Hasil reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini diuji menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil reliabilitasnya adalah sebesar 0,829 untuk variabel *financial literacy* dengan total 9 item. Pada variabel keputusan investasi dengan total skalanya sebesar 0,750 dengan total 6 item. Serta variabel moderasi preferensi investor 0,814 dengan total sebanyak 8 item. Hasil uji asumsi penelitian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa data penelitian memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) terhadap *financial literacy* dengan keputusan investasi. Sedangkan preferensi investor (pemeroderasi) dan *financial literacy* menunjukkan nilai ketidaksi signifikansi yang lebih $> 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni Ada pengaruh yang signifikan *financial literacy* terhadap keputusan investasi mahasiswa serta preferensi investor memoderasi (memperlemah) pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Kata kunci: *financial literacy, keputusan investasi, preferensi investor, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon.*

Abstract

The research was conducted to determine the effect of financial literacy on investment decisions with investor preference as a moderating variable among students of the Faculty of Economics and Business, Pattimura University, Ambon. The subject of the research was 93 students, with an elaboration of 32 students of the Faculty of Economics, Capital Market Study Group 2018 – 2019, and 61 students of the Concentration Management Finance Departement 2016 – 2018 in general. The Reliability results used in the research were tested using Cronbach's Alpha. The realibility results were 0.829 for the financial literacy variable with an amount of 9 items. On the investment decision variable, the amount scale was 0.750 with an amount of 6 items. As well as the moderating variable of investor preference 0.814 with an amount of 8 items. The results of the assumption test in the research indicate that the data is normally distributed, there is no multicollinearity and heteroscedasticity. The results of the hypothesis test showed that the research data has a significant value of 0.000 ($p < 0.05$) on financial literacy with investment decisions. Meanwhile, investor preferences (moderation) and

financial literacy showed an insignificant value that is greater than 0.05. Based on the test results, the hypothesis in the research accepted, specifically that there is a significant effect of financial literacy on student investment decision and investor preferences moderate (weaken) the effect of financial investment decisions.

Keywords : *financial literacy, investment decisions, investor preferences, students of the Faculty of Economics and Business Pattimura University Ambon*

PENDAHULUAN

Lajunya perkembangan perekonomian di era globalisasi saat ini membuat setiap negara bersaing dalam meningkatkan perekonomiannya. Indonesia merupakan salah satu negara yang mendorong perekonomian di dunia, masyarakatnya dituntut untuk bisa mengelola keuangannya secara baik. Manusia sebagai makhluk ekonomi yang setiap harinya dihadapkan dengan masalah ekonomi untuk memenuhi kebutuhannya akan sangat besar peluangnya memiliki pengetahuan keuangan yang lebih dan bisa mengambil keputusan yang benar. Masyarakat dengan pengetahuan keuangan yang lebih tersebut akan menggunakan uangnya untuk mencapai tujuan lainnya seperti berinvestasi.

Menurut Masassya (2006) menyatakan bahwa kebanyakan pengalokasian dana ditujukan pada tiga hal yaitu investasi, tabungan dan konsumsi. Investasi adalah jenis pengalokasian dana yang amat penting dan memberikan utilitas lebih. Seseorang yang mulai untuk berinvestasi hal yang perlu dia kuasai terlebih dahulu yaitu pengetahuan keuangan, hal tersebut disebut sebagai financial literacy (literasi keuangan). Pentingnya financial literacy ini akan menentukan baik buruknya pengambilan keputusan yang akan di ambil seorang investor. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya (Margaretha dan Arief, 2015). Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Tercatat pada tahun 2019 indeks literasi keuangan indonesia hasil penelitian OJK (otoritas jasa keuangan), provinsi Maluku memiliki indeks literasi keuangan sebesar 36.48% masih di bawah tingkat literasi nasional yang berada di angka 38,03%.

Mahasiswa di Propinsi Maluku, datang dari berbagai daerah dan memiliki latar belakang keluarga yang berbeda, mahasiswa dituntut untuk bisa mengelola keuangannya sendiri tanpa ada pengawasan orang tua. Chen Dan Volpe (1998) dalam penelitiannya mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah akan berpendapat salah tentang keuangan dan membuat keputusan yang tidak tepat.

Melalui kerja sama pemerintah dan BEI MALUKU dalam meningkatkan jumlah investor di provinsi MALUKU melakukan program "Yuk Nabung Saham" guna untuk mengedukasi dan menambah investor baru dari kalangan mahasiswa, dengan cara mendirikan Galeri Investasi di Universitas Pattimura dan membentuk Kelompok Studi Pasar Modal untuk menarik mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis dalam berinvestasi.

Adanya kenaikan investor pada usia milenial dibawah 30 tahun di tahun 2020 sebanyak 49,40% dengan aset Rp. 17,61 triliun, untuk usia di atas 30 tahun rata-ratanya di bawa 30%. Menandakan milenial Indonesia mulai tertarik untuk berinvestasi. Meskipun adanya peningkatan investor pada usia muda Indonesia, nyatanya investor muda di Provinsi Maluku masih terbilang jauh dengan kota-kota besar seperti jakarta, bandung, dll yang lebih dominan investor mudanya. Menurut Kepala Bursa Efek Indonesia Perwakilan Maluku, Alberto Dachy pada tahun 2019 dari 1.907 investor Maluku, 30% adalah mahasiswa.

Diketahui bahwa jumlah mahasiswa Universitas Pattimura yang melakukan investasi yang tercatat pada Galeri Investasi sebesar 441 dari tahun 2017-2020. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura sendiri memiliki Kelompok Studi Pasar Modal yang baru aktif kembali dengan memiliki mahasiswa yang mengikuti sebesar 32 dari angkatan 2018-2019 (ketua KSPM Fakultas Ekonomi dan Bisnis). Dengan angka tersebut menunjukkan partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi belum cukup di bandingkan dengan populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang mencapai ratusan.

Permasalahannya adalah mahasiswa (milenial), memakai uangnya lebih banyak untuk kebutuhan keluarga (sehari-hari), menabung, hiburan, dll. Sedangkan untuk investasi sendiri masih terbilang sedikit. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang cukup agar nantinya bisa dipakai untuk mengambil keputusan investasi yang tepat.

Welly, Kardinal Dan Ratna Juwita (2016) melakukan penelitian dengan judul analisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi di STIE Multi Data Palembang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Adilla Audini, Abd Mus dan Herman Sjahruddin (2020) dimana literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan mampu memoderisasi dan memperkuat hubungan antar variabel tersebut.

Penelitian ini mengkaji pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terdiri dari Jurusan Manajemen, Akuntansi dan Pembangunan. Yang diketahui mendapatkan ilmu tentang investasi melalui mata kuliah dan di tambah dengan terbentuknya Kelompok Studi pasar Modal, seharusnya manfaat dari ilmu yang didapat bisa dipakai dalam memenuhi kebutuhan baik hari ini maupun masa yang akan datang.

Berdasarkan paparan hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten mengenai financial literacy terhadap keputusan investasi, oleh karena itu perlu adanya variabel moderasi dalam penelitian ini. Variabel moderasi sebagai variabel yang bisa memperkuat dan memperlemah secara langsung yang terjadi pada variabel terikat dan bebas. Peneliti menggunakan preferensi investor sebagai variabel moderasi.

Preferensi Investor berlandaskan kepada alasan serta kecenderungan dalam memutuskan berinvestasi atau sesuatu hal yang dilakukan sesuai dengan keinginannya sendiri. Menurut Markowitz (1952) mengatakan dari teori portofolionya, asumsi preferensi investor berdasarkan pendapatan ekspektasi dan risiko melalui portofolio efisien. Seorang investor berhak dalam menentukan pilihannya dalam berinvestasi pengambilan keputusan investasi seseorang pasti memiliki perbedaan dalam penilaian return dan risiko, tetapi tentunya return yang diharapkan pasti lebih besar. Menurut Jogiyanto (2014) return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar return yang harus dikompensasikan. Isabelle Imelda, Elizabeth Sitinjak dan Eny Trimeiningrum (2019) melakukan penelitian dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa preferensi investor berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor kota Semarang.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasidengan Preferensi Investor sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon.

Financial Literacy

Otoritas Jasa Keuangan (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik, sesuai dengan apa yang mereka

butuhkan dan memberikan manfaat. Dapat disimpulkan bahwa, *Financial Literacy*(Literasi keuangan) adalah pemahaman dalam mengatur, mengontrol keuangan untuk bisa meningkatkan kesejahteraan dan memberikan manfaat yang baik dan efektif.

Keputusan Investasi

Menurut Saryati (2015) seorang investor dalam pengambilan keputusan investasinya cenderung berperilaku rasional dengan mempertimbangkan informasi serta peristiwa ekonomi yang bersandar pada faktor penentu investasi, yaitu keuntungan jangka panjang dan keuntungan cepat dalam jangka pendek. Terdapat 3 jenis dasar keputusan investasi menurut Tandililin (2010), yaitu: Return, Risk, Hubungan Risk And Return,

Preferensi Investor

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Preferensi adalah sebuah rasa ketertarikan atau kecenderungan untuk memilih sesuatu dengan alasan tertentu. Keinginan atau kesukaan investor dalam melakukan diversifikasi saham atau berinvestasi, disebut Preferensi Investor. Menurut Saryati (2015) bahwa preferensi investor menunjukkan sifat transitif, yaitu suatu pengurutan atau peringkatan alternatif-alternatif dari yang paling disenangi sampai tidak disenangi.

HIPOTESIS

Hipotesis penelitian

H₁ : Ada pengaruh yang signifikan Financial literacy terhadap keputusan investasi mahasiswa.

H₂ : Preferensi Investor memoderasi (memperlemah/memperkuat) pengaruh Financial Literasi terhadap keputusan investasi mahasiswa.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggambarkan tentang pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon Dengan Preferensi Investor Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan berlandaskan pada teori dari hasil perhitungan oleh uji validitas dan uji reliabilitas, pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner serta penelitian tidak dapat diubah setelah dibuat. nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon yang beralamat Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon Jurusan Manajemen Angkatan 2016-2018 dan mahasiswa yang mengikuti Kelompok Studi Pasar modal. Terdapat 2 teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling* yang merupakan cara pengambilan sampel dari populasi dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan peneliti terhadap 32 mahasiswa Fakultas Ekonomi Kelompok Studi Pasar Modal Tahun 2018-2019 yang sudah atau sedang menerima mata kuliah yang berkaitan dengan investasi dan portofolio dan yang mengikuti Kelompok Studi Pasar Modal. serta *Insidental sampling* (Pengambilan sampel secara kebetulan) terhadap 61 mahasiswa Jurusan Manajemen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas Variabel Financial Literacy

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	0,729	0,2039	Valid
2.	0,828	0,2039	Valid
3.	0,723	0,2039	Valid
4.	0,619	0,2039	Valid
5.	0,597	0,2039	Valid
6.	0,542	0,2039	Valid
7.	0,581	0,2039	Valid
8.	0,574	0,2039	Valid
9.	0,640	0,2039	Valid

Sumber: Output SPSS versi 23.0 hasil uji validitas

Hasil akhir uji coba item pada angket *financial literacy* diperoleh semua item valid

Tabel 1.2. Hasil Uji Validitas Preferensi Investor

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	0,584	0,2039	Valid
2.	0,710	0,2039	Valid
3.	0,789	0,2039	Valid
4.	0,745	0,2039	Valid
5.	0,717	0,2039	Valid
6.	0,515	0,2039	Valid
7.	0,663	0,2039	Valid
8.	0,564	0,2039	Valid

Sumber: Output SPSS versi 23.0 hasil uji validitas

Hasil akhir uji coba item pada angket preferensi investor diperoleh semua item valid

Tabel 1.3. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	0,658	0,2039	Valid
2.	0,805	0,2039	Valid
3.	0,678	0,2039	Valid
4.	0,635	0,2039	Valid
5.	0,604	0,2039	Valid
6.	0,616	0,2039	Valid

Sumber: Output SPSS versi 23.0 hasil uji validitas

Hasil akhir uji coba item pada angket keputusan investasi diperoleh semua item valid

Uji Reabilitas

Tabel 1.4. Hasil Uji Reliabilitas

No Item	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Financial Literacy	0,829	Reliabel
2.	Preferensi Investor	0,814	Reliabel
3.	Keputusan Investasi	0,750	Reliabel

Sumber: Output SPSS versi 23.0 hasil uji reliabilitas

Dari tabel diatas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha masing - masing lebih besar dari nilai 0,06. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item kuesioner reliable atau handal untuk mengukur variabelnya.

Uji Hipotesis

Tabel 1.5. Uji Hipotesis

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.566	.551	1.77459

Sumber: Output SPSS versi 23.0 uji regresi berganda

Angka *adjusted R square* menunjukkan koefisien determinasi atau peranan *variance* (variable independen dalam hubungan dengan variable dependen). Dari Tabel1.5 Angka *adjusted R square*. Sebesar 0,511 menunjukkan bahwanya 51,1% variable keputusan investasi yang bisa dijelaskan oleh variable *financial literacy*, sisanya 48,9% dijelaskan oleh factor lain.

Tabel 1.6. Signifikansi Nilai T Model Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-19.290	16.440		-1.173	.244		
x1	.742	.433	1.152	2.713	.000	0.011	92.751
x2	1.185	.513	1.446	2.308	.023	0.012	80.382
x1.x2	-.019	.013	-1.626	-1.393	.167	0.004	279.228

Sumber: Output SPSS versi 23.0 uji regresiberganda(tabelSummary)

Hasil analisis regresi Tabel 4.12 menunjukkan t hitung *financial literacy* adalah sebesar 2,713 dengan signifikansi t bernilai 0,000 (signifikan). Preferensi investor mempunyai t hitung sebesar 2,308 dengan signifikansi 0,023 (tidak signifikan). Variabel X₁. X₂ (interaksi antara variabel financial literacy dan preferensi investor) mempunyai thitung sebesar -1,393 dengan signifikansi 0,167 (tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dan variabel preferensi investor memperlemah hubungan antara *financial literacy* dengan keputusan investasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi

Didapatkan nilai koefisien sebesar 0,742 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,005 menunjukkan bahwa H_1 **diterima**. Sesuai dengan teori dari Chen dan Volpe (1998), jika mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan keuangan maka hidupnya bisa sejahtera di masa depan. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Welly, dkk (2016) yang berjudul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi, yang mengungkapkan literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi nya $1,651 > 0,005$.

Preferensi Investor Memoderisasi *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa preferensi investor memperlemah *financial literacy* terhadap keputusan investasi. Dengan nilai koefisien sebesar $-0,019$ dengan tingkat signifikansi $0,167 > 0,005$, menunjukan bahwa H_2 **ditolak**. Hal ini bertolak belakang dari penelitian Isabelle Imelda, dkk (2019) mengungkapkan bahwa preferensi investor berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi dan penelitian Adilla Audini, dkk (2020) dimana literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan mampu memoderisasi (memperkuat) dan juga berdasarkan teori dari Saryati (2015), seorang investor dalam pengambilan keputusan investasinya cenderung berperilaku rasional dengan mempertimbangkan informasi serta peristiwa ekonomi yang bersandar pada factor penentu investasi, yaitu keuntungan jangka panjang dan keuntungan cepat dalam jangka pendek dengan preferensi seorang investor menunjukkan sifat transitif. Namun dengan adanya preferensi investor tidak mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan investasi, pengetahuan literasi keuangan yang baik sudah mampu membuat mahasiswa dalam memutuskan berinvestasi.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *financial literacy*, terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pattimura Ambon dengan preferensi investor sebagai variable moderasi, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan dua hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. *Financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pattimura Ambon.
2. Preferensi Investor memoderasi (memperlemah) pengaruh *Financial Literacy* terhadap keputusan investasi mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Syafitri, L., & Wijaya, T. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Karyawan PT. Semen Baturaja (PERSERO) Tbk). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1–12.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Audini, A. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Niaga*, 9(2), 102. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i2.19035>
- Chen, H. dan Volpe, R. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, Vol. 7 No.2, pp. 107-128.
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS. Semarang: UNDIP.
- Hugida. Lydianita. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

- Jogiyanto. 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesembilan Yogyakarta: BPFE Fakultas Ekonomi UGM.
- Imelda, I., Sitingjak, E. L. M., & Trimeiningrum, E. (2019). Pengaruh Strategi dan Preferensi Investor terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan Media Informasi sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 1(2). <https://doi.org/10.37194/jpmb.v1i2.28>
- Margaretha F, Pambudhi, Reza. A. 2015. Tingkat Literasi Keuangan Ada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi, *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Masassya, E.G. 2006. Arsitektur Keuangan Pekerja Profil Kompas, Edisi 7 Agustus.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Indeks Inklusi Keuangan Dan Indeks Literasi Keuangan Per Provinsi Di Indonesia. Survei Nasional Literasi Dan Inklus Keuangan 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Nasional 2019. Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan OJK 2019.
- Pratomo, Eko Priyo, Ubaidillan Nurgaha. 2005. Reksa Dana: Solusi Perencanaan Investasi Di Era Modern. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Rusdin. 2006. Pasar Modal. Bandung: Alfabeta
- Sudaryanti. S. D. 2011. Pengaruh Agency Cost, Resiko Pasar, dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2008). Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Sugiono. 2011. Statistika Untuk Penelitian. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2007. Statistika Untuk Penelitian. Bandung:Alfabeta
- Tandelilin, E. 2010. Portofolio Dan Investasi Yogyakarta: Pt Kanisius.
- Uchida. K. 2006. The Characteristics Of Online Investors. *The Journal Of Behavioral Finance*, Vol. 7, No. 3.
- Vitt, El Al. 2002. Personal Finance And The Rush To Competence. *Financial Literacy Education In The U.S.*
- Welly, Kardinal, & Juwita, R. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1–16.
- www.idntimes.com diakses pada tanggal 20 Februari 2021
- www.m.bisnis.com diakses pada tanggal 22 Februari 2021
- www.fokusmaluku.com diakses pada tanggal 26 Februari 2021
- www.ksei.com diakses pada tanggal 27 Februari 2021